

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan penulis dalam penelitian tentang perkebunan dan pabrik teh yang ada di Jawa Tengah, maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Teh menjadi salah satu tanaman yang wajib di tanam rakyat melalui sistem politik *Cultuurstelsel*. Sistem *Cultuurstelsel* atau tanam paksa ini dikeluarkan oleh seorang Gubernur Jendral Johannes van den Bosch. Dimana peraturan ini mewajibkan setiap desa harus menyisihkan sebagian tanahnya sebesar dua puluh persen untuk ditanami tanaman yang menjadi komoditi ekspor seperti kopi, tebu, teh, dan nila. Pemerintah Kolonial Belanda sejak datang ke Indonesia telah memperkenalkan perkebunan yang mendatangkan banyak keuntungan. Adanya perkebunan bertujuan untuk meningkatkan penghasilan devisa dan memperluas lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat. Perkebunan juga merupakan bagian dari sektor pertanian yang memiliki peranan penting dalam pertumbuhan perekonomian nasional. Provinsi Jawa Tengah, dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi memiliki berbagai sektor seperti pertanian, perkebunan, pertambangan, perdagangan, industri, dan yang lainnya. Dalam sektor perkebunan Jawa Tengah memiliki berbagai jenis tanaman yang di tanam di lahan perkebunan. Teh pun menjadi salah satu tanaman yang di tanam di

beberapa perkebunan yang ada di Jawa Tengah. Perkebunan teh tersebut seperti perkebunan teh Kaligua, perkebunan teh Semugih, perkebunan teh Medini, perkebunan teh Kemuning, perkebunan teh Pagilaran, dan perkebunan teh Jolotigo.

2. Dengan adanya perkebunan-perkebunan teh di Jawa Tengah, membuat banyaknya kemunculan pabrik-pabrik teh di Jawa Tengah. Setelah teh dipetik, barulah teh diproduksi di pabrik. Sebelum dipasarkan kepada masyarakat, teh di olah supaya mendapatkan mutu dan kualitas yang terbaik. Di Jawa Tengah sendiri terdapat beberapa pabrik teh yang berdiri pada tahun 90-an. Daerah yang terkenal memiliki banyak pabriknya adalah Kabupaten Tegal. Bukan hanya di Tegal saja, beberapa daerah di Jawa Tengah juga terdapat pabrik teh walaupun tidak sebanyak Tegal. Pabrik teh juga terdapat pada perkebunan-perkebunan teh di Jawa Tengah yang dikelola pemerintah maupun swasta. Adapun pabrik-pabrik tersebut seperti pabrik teh Gopek, pabrik teh PT. Gunung Slamet, pabrik teh 2 Tang (CV Duta Jawa Tea Industry), dan pabrik teh yang berada di perkebunan-perkebunan teh Jawa Tengah.

## **B. SARAN**

Dalam menjalankan penelitian dan menyajikan penulisan ini, penulis menyadari bahwa hasil penulisan ini jauh dari kata sempurna, baik itu dalam pemaparan materi maupun pengolahan sumber penulisan. Oleh karena itu, penulis berharap akan ada penulis selanjutnya yang meneliti dan memaparkan tentang sejarah tentang teh khususnya di Jawa Tengah. Kemudian penulis juga

menyarankan agar mencari data yang lebih banyak supaya dapat memberikan penjelasan yang lebih rinci dan jelas. Dalam mencari data yang relevan dengan penelitian ini, penulis sangat kesulitan karena keterbatas data yang ada. Namun penulis melihat masih ada data, arsip, dan karya tulis ilmiah yang relevan dengan penelitian dan sebagai penguat dalam penulisan ini.

